

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bandung yang berlokasi di SMK Negeri 1 Bandung JL. Wastukencana No.3, Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40117.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan berdasarkan jadwal mata pelajaran *guiding* pada sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu SMK Negeri 1 Bandung.

3.1.3 Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas XI-Usaha Layanan Pariwisata di SMK Negeri 1 Bandung dengan jumlah siswa 34 orang.

3.2 Desain Penelitian

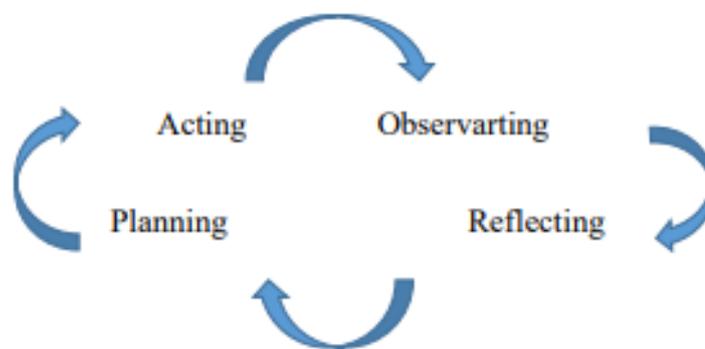
3.2.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami konteks, situasi, dan dinamika yang terjadi secara mendalam. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti mengetahui segala bentuk makna dibalik fenomena yang terjadi yang diteliti, selain itu memberikan pengetahuan yang mendalam mengenai pandangan, persepsi dan pengalaman siswa. Metode kualitatif adalah pendekatan yang mendalam mengenai pemahaman sebuah fenomena serta juga memahami dalam konteks alamiahnya, dalam metode ini pun peneliti akan terlibat langsung dengan subjek penelitiannya, sehingga mendapatkan wawasan mendalam terhadap aspek yang ditelitinya. (hery purnomo: 2013)

3.2.2 Metode Penelitian

Dalam rangka penelitian ini, metode untuk mengumpulkan informasi yaitu dengan melibatkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan ini dipilih karena untuk melihat sejauh mana hasil belajar psikomotorik siswa melalui praktikum di laboratorium guiding yang menjadi salah satu fasilitas di SMK Negeri 1 Bandung. Peneliti menemukan permasalahan terkait proses pembelajaran yang jarang sekali sekolah lain gunakan tentang pembelajaran *guiding*. Penelitian ini terfokus kepada hasil belajar keterampilan siswa sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang penelitian ini, yang dimana masih banyak siswa yang belum tuntas dalam melaksanakan pembelajaran *guiding*. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan adalah mengidentifikasi sejauh mana peningkatan belajar siswa pada aspek keterampilan melalui praktikum di laboratorium *guiding*.

Model penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin karena model ini sangat mudah dipahami. Model ini terdiri empat komponen, yang dimana seluruhnya saling berkaitan dan memberikan petunjuk adanya siklus. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

Sumber: (Widayati, 2008)

Berdasarkan ilustrasi diatas, maka prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Syifa Fiainunisa Anugrah, 2024

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA PADA MATA PELAJARAN GUIDING KELAS XI USAHA LAYANAN PARIWISATA MELALUI PRAKTIKUM DI LABORATORIUM GUIDING SMKN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. *Planning* (perencanaan), dalam tahap perencanaan peneliti akan merancang bagaimana tindakan yang akan dilaksanakan. Misalnya menyiapkan perangkat pembelajaran (modul pembelajaran, media pembelajaran, dan materi yang akan disampaikan), merancang strategi belajar dan menetapkan indikator hasil psikomotor (ketarampilan) belajar siswa.
2. *Acting* (pelaksanaan), pada tahap ini peneliti akan melaksanakan penerapan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya.
3. *Observation* (observasi), pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data selama berjalannya pelaksanaan tindakan. Selama observasi berjalan seluruh aspek akan diamati dan dicatat dan nantinya akan dikumpulkan dengan menggunakan format observasi atau penilaian yang telah disusun secara struktur sebelumnya.
4. *Reflecting* (refleksi), pada tahap ini peneliti akan menganalisis tindakan yang telah dilakukan dan mengoreksi kembali data yang telah terkumpul. Tahapan ini dilakukan sebagai tahap evaluasi dalam memperbaiki tindakan yang dilakukan serta mengembangkan hal-hal yang masih perlu diperbaiki.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan data yang dijadikan peneliti sebagai pandangan khusus dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan (Zuriah, 2009: 116). Pada penelitian ini yaitu seluruh siswa Usaha Layanan Pariwisata semester genap tahun ajaran 2024/2025 SMK Negeri 1 Bandung dengan perincian seperti tabel berikut.

Tabel 3. 1 Jumlah populasi berdasarkan kelas

Kelas	Jumlah siswa
X ULP 1	35
X ULP 2	36
XI ULP 1	34
XI ULP 2	30

Syifa Fiainunisa Anugrah, 2024

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA PADA MATA PELAJARAN GUIDING KELAS XI USAHA LAYANAN PARIWISATA MELALUI PRAKTIKUM DI LABORATORIUM GUIDING SMKN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

XII ULP 1	36
XII ULP 2	36
Jumlah	207

Sumber: Data Sekolah

3.3.2 Sampel

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti, jika penelitian yang dilakukan dari sebagian populasi maka dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian sampel (Arikunto, 2006). Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sampel jenuh dimana seluruh anggota populasi dilibatkan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI-ULP 2.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dilakukan oleh peneliti dalam mengambil atau mengumpulkan hasil data dari penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi sebagai hasil dari penelitian yang didalamnya mengenai suatu obyek atau peristiwa yang bersifat nyata atau dapat dilihat oleh panca indera (Pujaastwa, 2016). Pengumpulan data dengan Observasi yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui secara langsung bagaimana keterlaksanaannya proses pembelajaran siswa di dalam laboratorium. Selama pembelajaran berlangsung peneliti melihat aktivitas siswa selama belajar dengan menggunakan lembar pengamatan observasi aktivitas siswa.

Teknik pengumpulan data dari observasi aktivitas siswa, peneliti menggunakan skala likert. Menurut sugiyono dalam (Sari et al., 2020) skala likert merupakan alat yang menjadi pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok dalam fenomena sosial. Dalam menilai

observasi tersebut. Skala likert yang digunakan yaitu dengan penilaian 1-4 dengan penilaian :

1 = Sangat Kurang	3 = Baik
2 = Kurang	4 = Sangat Baik

2. Tes

Tes adalah cara yang digunakan guru dalam mengukur prestasi siswa dan sebagai upaya dalam memberikan kesempatan untuk siswa dalam menunjukkan prestasi mereka yang sudah sesuai dengan tujuan yang ditentukan (Calongesi, J.S 1995). Peneliti menggunakan tes praktik *guiding* di laboratorium *guiding* untuk mengukur keterampilan siswa dan tes soal essay diberikan kepada siswa setelah mereka melakukan pembelajaran di laboratorium *guiding* untuk mengukur pengetahuan berfikir kritis siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Tes psikomotorik yang digunakan peneliti dalam mengukur hasil psikomotorik siswa menggunakan teori Leighbody yaitu : 1). kemampuan menggunakan alat dan sikap, 2). kemampuan menganalisis suatu pekerjaan/menyusun urutan-urutan pengerjaan, 3). kemampuan mengerjakan tugas, 4). kemampuan membaca simbol/gambar, dan 5). keserasian bentuk dengan yang diharapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu instrumen yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Peneliti menggunakan alat dokumentasi untuk melihat semua aktivitas kegiatan pembelajaran praktikum siswa di laboratorium *guiding*. Pengambilan data dengan gambar yaitu melalui *handphone* peneliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arkunto dalam (Makbul, 2021) Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan peneliti dalam mengukur variabel penelitian sehingga memperoleh hasil dari pengumpulan data yang dilakukan. Sebelum

Syifa Fiainunisa Anugrah, 2024

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA PADA MATA PELAJARAN GUIDING KELAS XI USAHA LAYANAN PARIWISATA MELALUI PRAKTIKUM DI LABORATORIUM GUIDING SMKN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan tindakan penelitian, peneliti membuat sejumlah instrumen untuk mengumpulkan hasil data yang diperlukan. Berikut merupakan instrumen yang dibuat oleh peneliti sebagai pendukung dan penguat informasi dalam penelitian antara lain: observasi aktivitas siswa, tes penilaian psikomotor, dan tes soal essay untuk melihat kemampuan dan berfikir kreatif siswa.

3.5.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa dibuat untuk melihat seluruh aktivitas belajar siswa didalam laboratorium *guiding* dengan mata pelajaran *guiding*. Saat pembelajaran berlangsung peneliti terlibat dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan melakukan observasi secara langsung dalam proses pembelajaran. Berikut merupakan format lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan dalam mengamati proses pembelajaran.

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah :

Mata pelajaran :

Hari/Tanggal :

Kelas :

A. **Petunjuk** : berilah penilaian dari setiap kelompok dengan menggunakan tanda cek (√) pada setiap aspek yang diamati terhadap tingkat penguasaan setiap kelompok.

B. Keterangan nilai :

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

C. Lembar Pengamatan

No	Indikator	Deskripsi	Nilai			
			1	2	3	4
1	Kegiatan Pembukaan	Siswa menjawab salam guru				
		Siswa membaca doa untuk				

Syifa Fiainunisa Anugrah, 2024

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA PADA MATA PELAJARAN GUIDING KELAS XI USAHA LAYANAN PARIWISATA MELALUI PRAKTIKUM DI LABORATORIUM GUIDING SMKN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		memulai pembelajaran				
		Siswa disiplin ketika guru memeriksa kehadiran				
		Siswa mempersiapkan kelengkapan pembelajaran				
		Siswa menyimak ketika guru menjelaskan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti	Siswa memperhatikan ketika guru menyampaikan materi yang dibahas				
		Siswa memberikan opininya tentang materi yang dibahas				
		Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik				
		Siswa tertib dalam kelompok yang sudah ditentukan				
		Siswa bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari				
		Siswa berani tampil praktik tanpa ditunjuk oleh guru				
		Siswa memperhatikan temannya yang lain ketika praktik				
		Siswa melakukan evaluasi dirinya terhadap praktik yang telah dilaksanakan				
		Siswa inisiatif memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan				
		3	Kegiatan	Siswa aktif bertanya mengenai		

Syifa Fiainunisa Anugrah, 2024

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA PADA MATA PELAJARAN GUIDING KELAS XI USAHA LAYANAN PARIWISATA MELALUI PRAKTIKUM DI LABORATORIUM GUIDING SMKN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Penutup	materi yang masih belum dipahami				
		Siswa mengikuti pembelajaran hingga selesai				
Total Skor						
Skor Maksimal						
Persentase Skor						
Kategori						

3.5.2 Tes

Tes yang digunakan oleh peneliti yaitu tes keterampilan (praktikum) dan soal tes essay. Peneliti menggunakan indikator hasil belajar psikomotorik berdasarkan teori Leighbody yaitu: 1). kemampuan menggunakan alat dan sikap, 2). kemampuan menganalisis suatu pekerjaan/menyusun urutan-urutan pengerjaan, 3). kemampuan mengerjakan tugas, 4). kemampuan membaca simbol/gambar, dan 5). keserasian bentuk dengan yang diharapkan. Indikator-indikator tersebut kemudian disesuaikan dan dikembangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

3.5.2.1 Lembar Tes Penilaian Keterampilan

Lembar tes psikomotorik ini menggunakan skala 1-4. Pada pengukuran ranah psikomotorik dapat menggunakan daftar cek untuk menilai siswa ketika mereka mampu menguasai kemampuan tertentu yang diamati oleh guru.

Tabel 3. 3 Penilaian Praktikum Siswa

Nama Sekolah :

Mata pelajaran :

Hari/Tanggal :

Kelas :

Syifa Fiainunisa Anugrah, 2024

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA PADA MATA PELAJARAN GUIDING KELAS XI USAHA LAYANAN PARIWISATA MELALUI PRAKTIKUM DI LABORATORIUM GUIDING SMKN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

A. **Petunjuk** : berilah penilaian dari setiap kelompok dengan menggunakan tanda cek (√) pada setiap aspek yang diamati terhadap tingkat penguasaan setiap kelompok.

B. Keterangan nilai :

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Memuaskan

C. Lembar Penilaian Psikomotorik

No	Indikator	Rubrik penilaian	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Kemampuan menggunakan alat dan sikap	Mengetahui fungsi dan cara menggunakan alat atau peralatan Lab. <i>Guiding</i>					
		Mampu menunjukan dan menjelaskan fasilitas armada					
		Mampu mengatasi kesalahan yang terjadi ketika menjadi pemandu wisata					
		Menunjukkan sikap dan kerja sama yang baik.					
2	Kemampuan menganalisis suatu pekerjaan/menyusun urutan-urutan pengerjaan	Menunjukkan pemahaman terhadap instruksi yang diberikan					
		Menentukan urutan pengerjaan tugas dengan relevan					
		Mampu memperkirakan waktu dalam melakukan praktik					
3	Kemampuan mengerjakan tugas	Memiliki pemahaman yang jelas terhadap tugas yang diberikan.					

Syifa Fiainunisa Anugrah, 2024

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA PADA MATA PELAJARAN GUIDING KELAS XI USAHA LAYANAN PARIWISATA MELALUI PRAKTIKUM DI LABORATORIUM GUIDING SMKN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Mampu menyelesaikan tugas dengan baik					
		Mampu mengatasi tantangan yang terjadi ketika melakukan praktik					
		Mampu menyelesaikan praktikum dengan tepat waktu					
4	Kemampuan membaca simbol/gambar	Mampu mengumpulkan bahan materi					
		Mampu memahami bahan materi praktik					
		Inisiatif dalam memperdalam pemahaman yang kurang jelas					
5	Keserasian bentuk dengan yang diharapkan	Mampu mempraktikan <i>guiding</i> dengan baik					
		Kesesuain terhadap tujuan praktikum					
		Menyesuaikan dengan situasi praktikum					
		Mampu menyimpulkan materi yang telah dilaksanakan					
TOTAL SKOR							
NILAI							

Sumber : Data Peneliti

Rumus Pengisian Nilai, sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Sumber : (E. Rahayu, H. Susanto, 2011)

3.5.2.2 Kisi Soal Tes Essay

a) Kisi Soal Essay Siklus I

Syifa Fiainunisa Anugrah, 2024

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA PADA MATA PELAJARAN GUIDING KELAS XI USAHA LAYANAN PARIWISATA MELALUI PRAKTIKUM DI LABORATORIUM GUIDING SMKN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Soal essay ini diberikan kepada siswa melalui g.form yang telah disediakan oleh peneliti, pengisian soal essay dilakukan pada pertemuan ke-2 siklus I pada tanggal 2 Mei 2024 setelah seluruh kegiatan praktik setiap kelompok selesai.

Tabel 3. 4 kisi Soal Essay Siklus I

Elemen	Capaian	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
Pemanduan Wisata dan Memimpin Rombongan	Pada akhir fase F, peserta didik mampu melakukan komunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar, melakukan prosedur dasar pertolongan pertama, menerapkan prosedur kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup. Peserta didik mampu melaksanakan kepemanduan wisata dan wisata berkelanjutan, memberikan pelayanan pada penjemputan (<i>transfer-in</i>) dan pengantaran wisatawan (<i>transfer-out</i>). Peserta didik mampu mengembangkan dan memelihara pengetahuan	Memahami tugas utama pemandu wisata	Essay	1, 2
		Mengidentifikasi masalah yang terjadi	Essay	3, 4
		Memahami pelayanan terbaik untuk wisatawan	Essay	5, 6, 7
		Memahami pengetahuan umum pemandu wisata	Essay	8, 9, 10

Syifa Fiainunisa Anugrah, 2024

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA PADA MATA PELAJARAN GUIDING KELAS XI USAHA LAYANAN PARIWISATA MELALUI PRAKTIKUM DI LABORATORIUM GUIDING SMKN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	umum yang diperlukan oleh pemandu wisata, memimpin dan memandu rombongan wisata, mengatur peserta saat tour, menyiapkan, dan menyajikan informasi wisata.			
--	---	--	--	--

b) Kisi Soal Essay Siklus II

Pengisian soal essay pada siklus II pada pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 9 Mei 2024 setelah seluruh kegiatan praktik setiap kelompok selesai dilakukan.

Tabel 3. 5 kisi Soal Essay Siklus II

Elemen	Capaian	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
Pemanduan Wisata dan Memimpin Rombongan	Pada akhir fase F, peserta didik mampu melakukan komunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar, melakukan prosedur dasar pertolongan pertama, menerapkan prosedur kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup. Peserta didik mampu melaksanakan	Memahami tugas pemandu wisata	Essay	1, 2
		Mengidentifikasi riset pasar dan analsi tujuan persiapan tour	Essay	3
		Memahami pengukuran kinerja pemandu wisata	Essay	4, 5
		Mengidentifikasi solusi permasalahan yang terjadi	Essay	6

Syifa Fiainunisa Anugrah, 2024

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA PADA MATA PELAJARAN GUIDING KELAS XI USAHA LAYANAN PARIWISATA MELALUI PRAKTIKUM DI LABORATORIUM GUIDING SMKN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepeemanduan wisata dan wisata berkelanjutan, memberikan pelayanan pada penjemputan (<i>transfer-in</i>) dan pengantaran wisatawan (<i>transfer-out</i>). Peserta didik mampu mengembangkan dan memelihara pengetahuan umum yang diperlukan oleh pemandu wisata, memimpin dan memandu rombongan wisata, mengatur peserta saat tour, menyiapkan, dan menyajikan informasi wisata.	ketika tour		
	Memahami kebutuhan wisatawan	Essay	7, 8
	Mengidentifikasi peran pemandu wisata	Essay	9
	Memahami isi brosur paket wisata	Essay	10

3.6 Prosedur Penelitian

Peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. yang dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus. Berikut merupakan prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Siklus I

3.6.1.1 Tahap Perencanaan (*Planning*)

Syifa Fiainunisa Anugrah, 2024

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA PADA MATA PELAJARAN GUIDING KELAS XI USAHA LAYANAN PARIWISATA MELALUI PRAKTIKUM DI LABORATORIUM GUIDING SMKN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap perencanaan penelitian tindakan kelas ini peneliti langsung turun ke lapangan untuk melihat langsung bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran. Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan seperti berikut :

- a. Melakukan tinjauan ulang kepada pihak sekolah mengenai waktu pelaksanaan penelitian.
- b. Membuat kesepakatan mengenai materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
- c. Menyusun modul ajar sebagai pedoman pembelajaran.
- d. Membuat materi pembelajaran.
- e. Membuat dan menyusun instrumen observasi aktivitas siswa.
- f. Menyusun dan membuat format penilaian.

3.6.1.2 Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Tahap pelaksanaan pada siklus I yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai materi *tour guiding* yang dimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan di dalam laboratorium guiding. Pembelajaran menggunakan metode simulasi. Metode simulasi adalah cara penyampaian dan penjelasan kepada siswa mengenai pelajaran melalui tingkah proses perilaku yang bersifat pura-pura yang seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya (Sudjana dalam Handayani, 2017). Tentunya metode ini digunakan didalam penelitian ini untuk melihat keterampilan siswa dalam bertindak ketika mulai mempraktikkan diri menjadi seorang *guiding* didalam laboratorium *guiding*.

Sebelum memasuki praktikum guru memberikan sedikit materi melalui tayangan power point sebagai gambaran materi yang akan dipelajari. Setelah guru selesai menjelaskan materi, menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru mengelompokkan lima orang dalam setiap kelompok nya untuk nanti diberikan instruksi membuat skrip *guiding* dengan waktu satu jam dalam pembelajaran. Setelah siswa selesai membuat skrip bersama kelompok nya siswa bersiap untuk melaksanakan praktikum didalam laboratorium *guiding*. Setiap siswa diberikan waktu praktik selama 5 menit. Siswa secara bergantian melaksanakan praktikum menjadi seorang pemandu wisata didalam laboratorium *guiding* dengan destinasi

wisata yang telah ditentukan masing-masing kelompok. Setiap kelompok yang terdiri dari lima orang tersebut setiap orang mendapatkan bagian-bagiannya tersendiri ketika praktik. Bagian tersebut mengenai urutan pemanduan wisata yang terdiri dari :

- a) pembukaan, siswa yang mendapatkan bagian pembukaan akan melakukan praktik ketika membuka tour.
- b) Ketika diperjalanan, siswa yang mendapatkan bagian selama di perjalanan akan melakukan praktik ketika sedang didalam perjalanan menuju destinasi wisata.
- c) Ketika di destinasi wisata, siswa yang mendapatkan bagian ketika di destinasi wisata akan melakukan praktik ketika menjelaskan sebuah destinasi wisata yang sedang dikunjungi.
- d) Penutupan, siswa yang mendapatkan bagian penutupan akan melakukan praktik ketika menutup tour.

Setelah semua siswa mengerti terhadap instruksi yang diberikan dan siswa sudah siap untuk melaksanakan praktik, guru menekankan bahwa setiap kelompok akan tampil bergantian dan dipastikan sudah memiliki bagian nya masing-masing dan siswa yang tidak tampil tetap berada didalam ruangan laboratorium yang seakan-akan menjadi wisatawan. Setelah semua kelompok tampil siswa akan mendapatkan penilaian pembelajaran praktikum *guiding* (hasil psikomotorik) yang kemudian diberikan soal tes essay untuk mengukur sejauh mana pengetahuan berfikir kritis siswa mengenai materi *guiding*.

3.6.1.3 Tahap Pengamatan (*Observation*)

Peneliti akan mengamati secara langsung aktivitas siswa di kelas. Pengamatan dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran, Pengamatan terhadap hasil penelitian dilakukan berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa proses pembelajaran dilakukan. Selain itu, melalui dokumentasi penulis juga mengumpulkan data yang berupa foto selama kegiatan berlangsung. Kegiatan observasi pada siklus I ini sebagai berikut :

1. Pengamatan terhadap situasi dan kondisi serta aktivitas siswa kelas XI ULP 2 di laboratorium *guiding*.
2. Pengamatan ketika proses pembelajaran didalam laboratorium terhadap penyampaian materi yang diajarkan.
3. Penilaian terhadap pelaksanaan tindakan kelas dilakukan dengan lembar observasi aktivitas siswa.
4. Penilaian terhadap setiap siswa yang melakukan praktikum menggunakan format penilaian hasil belajar psikomotor yang didasarkan pada teori Leighbody.

3.6.1.4 Tahap Refleksi

Pada tahapan refleksi, peneliti melakukan pengkajian terhadap pelaksanaan pembelajaran serta menganalisis hasil belajar siswa pada siklus I. Penulis akan mengevaluasi metode pembelajaran yang digunakan dan menganalisis apa yang menjadi kekurangannya. Saat kegiatan pembelajaran pun penulis akan mengevaluasi apa yang menjadi kendala saat menggunakan media pembelajaran dan implementasinya.

3.6.2 Siklus II

3.6.2.1 Tahap Perencanaan

Tahap pelaksanaan siklus II, peneliti menggunakan hasil refleksi dari siklus I sebagai fokus utama. Oleh karena itu, perencanaan untuk siklus II berfokus pada perbaikan dari kekurangan yang ditemukan pada siklus I. Tahap perencanaan pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun modul ajar sebagai pedoman pembelajaran.
- b. Membuat materi pembelajaran.
- c. Membuat dan menyusun instrumen observasi aktivitas siswa.
- d. Menyusun dan membuat format penilaian.

3.6.2.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus II ini, peneliti meneruskan kembali pembelajaran yang sama dengan memberikan dan menjelaskan materi dengan menggunakan tampilan power point. Pembelajaran tetap dilaksanakan didalam

laboratorium *guiding*. Berbeda dengan siklus sebelumnya pada siklus II ini guru melaksanakan pembelajaran dengan metode *roleplay*. (Zainal, 2010) berpendapat metode *role play* adalah metode pembelajaran yang harus dilakukan oleh siswa untuk menguasai teori yang sedang dipelajari melalui imajinasi, daya ekspresi, dan penghayatan dalam memerankan dunia pengetahuan. Pada siklus II ini siswa tetap mendapatkan tugas sebelum melakukan praktik yaitu membuat skrip *guiding*. Pembelajaran dilakukan dengan cara berkelompok, pada satu kelompok terdiri dari tiga orang. Sebelum masuk kedalam materi, guru menampilkan sebuah PPT dengan materi *tour guiding* dan mengulas kembali materi yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Pada siklus II tahap pelaksanaan ini peneliti memberikan instruksi kepada siswa untuk mereka membuat skrip kembali dengan destinasi yang ditentukan oleh guru. Bagian yang harus dibuatkan skrip *guiding* pada siklus II oleh setiap siswa yaitu per dua bagian mencakup yang bagian pembuka dan ketika diperjalanan, bagian di destinasi wisata dan bagian penutup. Guru memberikan waktu satu jam untuk membuat sebuah skrip, skrip yang dibuat berisi percakapan antara pemandu wisata dengan wisatawan. Setelah seluruh siswa selesai dan siap untuk melaksanakan praktik. Kemudian setiap kelompok memperagakan seolah-olah menjadi seorang *guide* dan wisatawan. Setiap penampilan dilakukan berdasarkan kelompok nya masing-masing yang terdiri dari atas tiga orang dalam satu kelompok. yang kemudian pada siklus II ini juga siswa mendapatkan nilai keterampilan dan diberikan soal tes essay yang tidak jauh berbeda dengan siklus sebelumnya.

3.6.2.3 Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan yang dilakukan sama seperti tahap sebelumnya dengan mengamati aktivitas siswa dan hasil belajar keterampilan (psikomotor) yang dilakukan pada siklus I sebelumnya. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan siswa dalam pembelajaran.

3.6.2.4 Tahap Refleksi

Syifa Fiainunisa Anugrah, 2024

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA PADA MATA PELAJARAN GUIDING KELAS XI USAHA LAYANAN PARIWISATA MELALUI PRAKTIKUM DI LABORATORIUM GUIDING SMKN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahapan ini peneliti melakukan refleksi terhadap hasil belajar yang dilakukan siswa selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, setelah itu menganalisis data dari hasil yang ditemukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan dalam perhitungan atau pendeskripsian suatu rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang ada didalam sebuah penelitian (Sugiyono dalam Hermawan, 2019, hlm 4). Teknik analisis data adalah metode untuk mencari, mengorganisir, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan melalui instrumen penelitian. Teknik analisis data memudahkan peneliti dalam mengolah data sehingga data tersebut akan lebih mudah dipahami dan bermanfaat dalam pengolahan data selama proses penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

3.7.1 Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif yang dilakukan yaitu dengan cara 3 langkah utama (Ompusunggu & Sari, 2019), yaitu:

3.7.1.1 Reduksi Data

Tahapan analisis reduksi data yaitu dengan melibatkan data yang telah dikumpulkan berdasarkan instrumen penelitian yang telah disusun oleh peneliti. Reduksi data merupakan proses dalam penelitian yang bertujuan untuk menyederhanakan, untuk menyederhanakan, merangkum, dan mengidentifikasi bagian yang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuannya untuk mempermudah dalam menginterpretasi data serta memberikan gambaran yang jelas terhadap data yang telah terkumpul bagi peneliti.

3.7.1.2 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan sebagai gambaran data secara keseluruhan yang telah dianalisis dan di klasifikasikan berdasarkan aspek-aspeknya. Penyajian data ini dapat berupa naratif atau deskriptif berbentuk tulisan, tabel, grafik maupun diagram. Dalam konteks penelitian ini, data akan dituangkan dalam bentuk narasi,

tabel, diagram atau grafik yang berdasarkan pada hasil temuan penelitian. Hal tersebut dengan tujuan agar data yang tersebut dapat memudahkan pemahaman pada aspek yang diteliti, dengan demikian data akan disajikan secara singkat, jelas, rinci dan mendalam.

3.7.1.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penerjemahan dan evaluasi data. Dalam kesimpulan yang dibuat penulis harus dapat memberikan sajian data hasil yang dapat menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian. Selain itu, penarikan kesimpulan ini pun memberikan kemudahan bagi pembaca untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian.

3.7.2 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah metode pengolahan data secara numerik yang kemudia diolah dan ubah menjadi informasi agar mudah untuk dianalisis serta dapat dipahami oleh peneliti. Data yang telah dikumpulkan peneliti yang tadinya berupa angka yang kemudian data akan diubah menjadi bentuk deskriptif. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan statistika yang cukup sederhana dalam menghitung hasil observasi aktivitas siswa, hasil tes praktikum dan soal essay siswa perhitungan digunakan sebagai berikut:

3.7.2.1 Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan untuk menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang terkumpul akan diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan alur penelitian mulai dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Observasi dilakukan dengan menggunakan pengelompokan 4 Skala Likert untuk mengobservasi aktivitas siswa. Dari hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan observasi aktivitas siswa peneliti menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Sumber : (Hikmah, 2016)

Tabel 3. 6 Kriteria Aktivitas Siswa

Aktivitas (%)	Kriteria
76 -100	Sangat baik
51 -75	Baik
26 -50	Cukup baik
≤ 25	Kurang baik

Sumber : (Trianto dalam Nurpratiwi et al., 2015)

3.7.2.2 Analisis Data Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pengetahuan serta keterampilan pada saat mereka telah selesai melaksanakan pembelajaran. Dalam menghitung rata-rata nilai siswa kelas XI Usaha Layanan Pariwisata 2 di SMK Negeri 1 Bandung, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai siswa

N = Jumlah Siswa

Sumber : (Kusumah & Dwitagama, 2010)

Data yang diperoleh oleh peneliti akan diolah kembali guna mengetahui persentase ketuntasan belajar, teknik perhitungan yang digunakan sebagai berikut:

$$KBK = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai} \geq 75}{\text{Jumlah seluruh siswa}} 100\%$$

Predikat tuntas atau berhasil akan diberikan jika $KBK \geq 75$

Pembelajaran akan dikatakan berhasil jika kelas mencapai hasil lebih dari 75% dari siswa yang tuntas. Hal tersebut menjadi acuan peneliti dalam standar keberhasilan dalam penelitian ini.

3.8 Indikator Keberhasilan

Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa melalui laboratorium *guiding* terdapat keberhasilan dalam setiap tindakan yang dilaksanakan. Kriteria keberhasilannya yaitu 75%. Berdasarkan penetapan KKM

Syifa Fiainunisa Anugrah, 2024

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA PADA MATA PELAJARAN GUIDING KELAS XI USAHA LAYANAN PARIWISATA MELALUI PRAKTIKUM DI LABORATORIUM GUIDING SMKN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

di SMK Negeri 1 Bandung, bahwa Mata pelajaran *guiding* memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Syifa Fiainunisa Anugrah, 2024

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA PADA MATA PELAJARAN GUIDING KELAS XI USAHA LAYANAN PARIWISATA MELALUI PRAKTIKUM DI LABORATORIUM GUIDING SMKN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu